

## Pengaruh Pemberian Ekstrak Cair Angkak (*Monascus purpureus* Went Rice) terhadap Trombosit, Eritrosit, Hemoglobin, dan Hematokrit pada Tikus Putih Jantan yang Diinduksi Anilin

Abigail L.B , author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181379&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### ABSTRAK

Angkak merupakan beras hasil fermentasi kapang *Monascus purpureus* yang umum ditemukan dalam makanan berkarbohidrat. Di Indonesia, angkak telah digunakan secara empiris untuk mengobati beberapa penyakit yang terkait dengan gangguan hematologi, namun penelitian ilmiah terkait dengan khasiat angkak terhadap gangguan tersebut masih jarang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak angkak, yang diberikan peroral pada hari ketiga hingga kedelapan pada hewan uji yang telah diinduksi dengan anilin pada hari kesatu dan kedua, terhadap jumlah trombosit, eritrosit, hemoglobin, dan hematokrit. Kamar hitung Improved Neubauer digunakan untuk perhitungan trombosit dan eritrosit, cara Sahli untuk pengukuran kadar hemoglobin, dan metode mikrohematokrit untuk pengukuran kadar hematokrit. Hewan uji yang digunakan adalah 25 ekor tikus putih jantan galur Sprague Dawley yang dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok kontrol normal, kontrol anemia, dan tiga kelompok yang menerima ekstrak angkak dengan dosis 1,26; 2,52; 5,04 g/200g berat badan tikus. Trombosit, eritrosit, hemoglobin, dan hematokrit dihitung sebelum dan setelah pemberian ekstrak angkak, dan hasilnya dianalisa secara statistik. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna ( $p>0,05$ ) antara jumlah trombosit, jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan kadar hematokrit kelompok dosis dengan kelompok kontrol anemia, walaupun jumlah rata-rata trombosit dan eritrosit serta kadar hemoglobin mengalami peningkatan.

#### ABSTRACT

Angkak is rice fermented by *Monascus purpureus*, which is yeast commonly found in starchy food. In Indonesia, angkak has been used for treatment of disease related with hematological disorder. Nevertheless, only few researches had been done to verify the effect. The aim of this research was to understand the influence of angkak extract, which had been given orally at 3<sup>rd</sup>-8<sup>th</sup> day to male rats induced with aniline at 1<sup>st</sup>-2<sup>nd</sup> day, to thrombocyte, erythrocyte, hemoglobin, and hematocrit. Counting chamber /mproved Neubauer was used for thrombocyte and erythrocyte count, Sahli's method for hemoglobin level, and microhematocrit method for hematocrit level. This research used 25 male rats of Sprague Dawley strain that were divided into five groups : normal control, anemia control and three other groups receiving an angkak extract at doses 1,26; 2,52; 5,04 g/200g body weight respectively. Thrombocyte, erythrocyte, hemoglobin, and hematocrit were measured before and after taking the extract , then the result were analyzed statically. The calculation indicated that there was no significant difference ( $p>0,05$ ) between anemia control and three dose groups, in thrombocyte count,

erythrocyte count, hemoglobin level, and hematocrit level, although the average of thrombocyte, erythrocyte, and hemoglobin had increased.